

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*) yakni dengan khusus dan secara nyata berguna memecahkan berbagai persoalan dan fenomena praktis yang ada pada masyarakat.<sup>1</sup> Data yang dihasilkan pada *Field research* berasal dari tempat kejadian secara langsung yang didapatkan menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner.

#### 2. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan untuk meneliti besarnya pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).<sup>2</sup> Penelitian secara kuantitatif menekankan pengujian berbagai teori dalam bentuk pengukuran variabel menggunakan angka dan analisis data dengan prosedur statistik.<sup>3</sup> Menurut Nurlina et.al pada bukunya, aspek objektivitas dalam mengukur fenomena sosial lebih ditekankan pada pelaksanaan penelitian kuantitatif.<sup>4</sup> Pengukuran dapat dijalankan ketika setiap fenomena dijabarkan dalam bentuk komponen-komponen masalah, variabel dan indikator. Penelitian ini akan menghasilkan mengenai penjelasan dari suatu masalah.

Data primer yang digunakan peneliti berasal dari penelitian secara langsung, yakni melakukan penyebaran kuesioner secara langsung. Hasil pengisian kuesioner oleh wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Kudus yang telah mengisi SPT tahunan orang pribadi dengan menggunakan *e-filing* merupakan data yang digunakan dalam penelitian ini.

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation & Komunikasi* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2004).32

<sup>2</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006).11

<sup>3</sup> Nurlina T Muhyiddin, M Irfan Tarmizi, and Ana Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial* (Jakarta: Salemba Empat, 2018).26

<sup>4</sup> Nurlina T Muhyiddin, M Irfan Tarmizi, and Ana Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial* (Jakarta: Salemba Empat, 2018).27

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan sebuah kelompok individu dengan karakteristik tertentu dan berbeda dari kelompok lain yang juga memiliki karakteristik tertentu.<sup>5</sup> Penggunaan kata populasi untuk objek yang menjadi sasaran penelitian menunjukkan sebuah rumpun atau kelompok.<sup>6</sup>

Seluruh data yang difokuskan dalam sebuah ruang lingkup dan waktu yang telah kita tentukan disebut populasi. Populasi yang akan dipilih dan dijadikan objek dalam suatu penelitian pada penelitian ini adalah seseorang wajib pajak yang berada di wilayah kerja KPP Pratama Kudus. Jumlah orang wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Kudus yaitu 53.783 (Data Primer dari KPP Pratama Kudus).

### 2. Sampel

Sampel merupakan sebuah bagian dari total populasi yang akan diteliti dengan syarat telah dianggap untuk mewakili atau mencerminkan seluruh populasi.<sup>7</sup> Sampel dalam arti lain dapat berupa bagian dari populasi yang telah dipilih dan mewakili seluruh populasi.<sup>8</sup>

Metode *probability sampling* digunakan pada penelitian ini, metode tersebut memberikan peluang secara sama kepada populasi yang menjadi target sampel. Teknik *random sampling* digunakan dalam penelitian ini. *Simple Random sampling* dikenal juga sebagai pengambilan sampel acak sederhana. *Simple random sampling* adalah prosedur pengambilan sampel dengan cara yang memungkinkan setiap elemen populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.<sup>9</sup> Sampel

---

<sup>5</sup> Nurlina T Muhyiddin, M Irfan Tarmizi, and Ana Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial* (Jakarta: Salemba Empat, 2018).70

<sup>6</sup> Arius Juliansya, "Pengaruh Teknologi Informasi Kemudahan, Resiko, Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan M-Banking," *Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 6 (2018): 15.

<sup>7</sup> Nurlina T Muhyiddin, M Irfan Tarmizi, and Ana Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial* (Jakarta: Salemba Empat, 2018).70

<sup>8</sup> Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2016).116

<sup>9</sup> Nurlina T Muhyiddin, M Irfan Tarmizi, and Ana Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial* (Jakarta: Salemba Empat, 2018).74

dapat ditentukan ketika populasi sudah diketahui. Pada penelitian ini, sampel ditentukan menggunakan Rumus Slovin, yakni :

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

$e^2$  : Error Level (tingkat kesalahan) (Catatan : umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05 dan 10% atau 0,1) ( catatan dapat dipilih oleh peneliti).

$$n = \frac{53.783}{1 + (53.785)(0,1)^2}$$

$$n = \frac{53.783}{1 + (53.783)(0,01)}$$

$$n = \frac{53.783}{538,83}$$

$$n = 99,81$$

Hasil perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin di atas adalah 99,81. Dibulatkan menjadi 100 responden dari 53.783 populasi.

## C. Identifikasi Variabel

### 1. Variabel Penelitian

#### a. Variabel *Independent* (Variabel Bebas)

Variabel *independent* adalah sebuah variabel yang berpengaruh terhadap variabel dependen, serta dapat menunjukkan hubungan positif atau negatif dengan variabel dependen.<sup>10</sup> Variabel independen juga dikenal dengan istilah variabel *treatment*, *manipulated*, *antecedent*, dan

---

<sup>10</sup> Nurlina T Muhyiddin, M Irfan Tarmizi, and Ana Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial* (Jakarta: Salemba Empat, 2018).57

juga *predictor*.<sup>11</sup> variabel independen biasanya dilambangkan dengan huruf “X”

Variabel independent/variabel bebas adalah penyebab timbulnya atau mempengaruhi perubahan variabel *dependent* (terikat). Variabel independent yang ada pada penelitian ini meliputi Penggunaan Sistem *E-filing* (X<sub>1</sub>), Peran Relawan Pajak (X<sub>2</sub>), Lingkungan Wajib Pajak (X<sub>3</sub>).

#### b. Variabel *Dependent* (Variabel Terikat)

Variabel *dependent* merupakan variabel yang timbul dari variabel independen. Variabel utama dalam penelitian ini adalah variabel dependen. Pengukuran variabel dependen dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar akibat atau pengaruh dari variabel – variabel lain. Variabel *dependent* yang ditentukan pada penelitian ini adalah Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y).

## 2. Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran berbentuk sebuah kesepakatan rujukan yang berguna untuk mengukur panjang atau pendeknya sebuah interval menggunakan instrumen tertentu, sehingga menghasilkan data kuantitatif berbentuk angka dengan nilai akurasi variabel yang tinggi, efisien serta komunikatif.<sup>12</sup>

Pengukuran yang dipilih dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Skala Likert*, yang berfungsi untuk mengukur atau menilai responden dalam menyikapi, berpendapat, dan menunjukkan persepsi dalam sebuah fenomena sosial, dalam hal ini adalah variabel-variabel dalam penelitian yang dijabarkan menjadi indikator penelitian sebagai acuan untuk merangkai instrumen penelitian dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan.

---

<sup>11</sup> John W Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Terj. Achmad Fawaid*, 77

<sup>12</sup> Tibertius Nempung, Timor Setyaningsih, and Nur Syamsiah, *Otomatisasi Metode Penelitian Skala Likert Berbasis Web*, 2015.1-8

**Tabel 3.1 Skala Likert**

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Cukup	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

#### D. Variabel Operasional

Variabel-variabel penelitian yang telah diidentifikasi dan diklasifikasi oleh peneliti, selanjutnya perlu didefinisikan dengan lebih operasional. Artinya, batasan yang memiliki sifat atau memudahkan peneliti untuk melakukan pengamatan (observasi) terhadap data yang dikumpulkan berdasarkan jenis variabel.<sup>13</sup>

**Tabel 3.2 Operasional variabel penggunaan sistem *e-filing***

Variabel	Indikator	Skala
Penggunaan sistem <i>e-filing</i> (X1)	1) Kemudahan penggunaan	Likert
	2) Manfaat penggunaan	
	3) Efisiensi	
	4) Meningkatkan produktivitas dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.	

**Tabel 3.3 Operasional variabel peran relawan pajak**

Variabel	Indikator	Skala
Peran relawan pajak (X2)	1) Kemudahan pelaporan	Likert
	2) Edukasi perpajakan	
	3) Kemandirian WPOP	
	4) Kepuasan WPOP	

**Tabel 3.4 Operasional variabel lingkungan wajib pajak**

Variabel	Indikator	Skala
Lingkungan wajib pajak (X3)	1) Masyarakat yang didalamnya mendukung dan mendorong melaporkan serta berperilaku patuh terhadap pajak,	Likert

<sup>13</sup> Abd Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019).67

	2) Masyarakatnya melaporkan pajak secara benar,	
	3) Wajib pajak melaporkan pajak secara benar karena anjuran masyarakat,	

**Tabel 3.5 Operasional variabel kepatuhan pelaporan SPT tahunan wajib pajak orang pribadi**

Variabel	Indikator	Skala
Kepatuhan pelaporan SPT tahunan wajib pajak orang pribadi (Y1)	1) Kepatuhan untuk melakukan pelaporan SPT tahunan	Likert
	2) Ketepatan waktu wajib pajak untuk melakukan pelaporan	
	3) Pemahaman terhadap pelaporan SPT	

**E. Teknik pengumpulan data**

Djaman Satori dan Aan Kamorah (2011) dalam Nurlaila Ramadhani Teknik pengumpulan data dari pandangan mereka adalah suatu prosedur yang cara sistematis dengan cara memperoleh data yang telah dinilai penting.<sup>14</sup>

Cara memperoleh data yang salah akan mengakibatkan peneliti tidak mendapatkan data yang baik serta sesuai dengan standar yang ditetapkan. Data primer yang didapatkan dari objek penelitian secara langsung dan diolah secara mandiri oleh peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

1. Kuesioner (angket)

Nurkencana (1993) metode kuesioner merupakan sebuah cara pengumpulan data dengan mengajukan berbagai pertanyaan tertulis kepada beberapa individu dengan jawaban secara tertulis.<sup>15</sup> Penelitian ini dilaksanakan dengan menyebar

<sup>14</sup> Nurlaila Ramadhani, Anggraeni Dewi, and Yayang Furi Furnamasari, “Meningkatkan Nasionalisme Dalam Karakter Pendidikan Kepramukaan,” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (March 1, 2022): 646–651, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.2534>.

<sup>15</sup> Rodhiyah Syafitri, ‘Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Strategi Giving Questions and Getting Answers Pada Siswa’, *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 1.2 (2017), 57–63 <<https://doi.org/10.23887/jppp.v1i2.12623>>.

kuesioner kepada wajib pajak orang pribadi yang telah melakukan pelaporan SPT tahunan, kemudian hasil dari kuesioner akan diolah kedalam SPSS versi 26.

Model kuesioner tertutup digunakan dalam penelitian ini, yakni dengan menampilkan beberapa opsi pilihan jawaban yang tersedia pada setiap pertanyaan atau pernyataan yang diberikan. Model tertutup diharapkan mendapatkan jawaban secara singkat dan cepat dari responden, yakni dengan memilih satu dari beberapa opsi jawaban yang tersedia, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data yang terkumpul dari kuesioner. Pengukuran kepatuhan wajib pajak terkait dengan faktor eksternal wajib pajak menggunakan skala likert. Faktor eksternal yang menjadi latar belakang, diantaranya penggunaan sistem *e-filing*, peran relawan pajak dan lingkungan wajib pajak. Bentuk pernyataan dalam skala Likert berbentuk pernyataan positif dengan skor 5,4,3,2,1 dan pernyataan negatif dengan skor 1,2,3,4,5.<sup>16</sup>

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Pengujian Instrumen**

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas dipergunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan sebuah kuesioner penelitian. Jika instrumen yang digunakan (yaitu pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner) menegaskan apa yang diukur dan data yang terkumpul sesuai dengan data yang sebenarnya pada subjek penelitian, maka hasil penelitian dapat dianggap valid.

Pemilihan validitas item yang dipilih didasarkan pada nilai korelasi jumlah item (skor item). Perhitungan yang terjadi pada uji reliabilitas dilakukan dengan mengamati hasil mata pelajaran yang diperoleh dan hasil mata pelajaran secara keseluruhan. Korelasi yang dihasilkan kemudian menghasilkan koefisien korelasi, yang digunakan sebagai ukuran validitas item dan memungkinkan pengambilan keputusan apakah setiap item memiliki skor valid untuk digunakan atau tidak.

---

<sup>16</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS* (Jakarta: Trenada Media Group, 2013).25

Rancangan SPSS teknik uji validitas menggunakan *Corrected Item-Total Correlation*. Penggunaan uji dua sisi dengan nilai signifikansi 0,05 dilakukan pada pengujian penelitian ini, dengan standar pengujian sebagai berikut :

- 1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka data dari kuesioner tersebut berkorelasi signifikan terhadap skor total sehingga data dinyatakan valid.
- 2) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) Dalam hal ini, data kuesioner berkorelasi lemah dengan skor total, sehingga data tersebut dinyatakan tidak dapat diterima atau tidak valid.<sup>17</sup>

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sebuah instrumen yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner sebagai indikator sebuah variabel penelitian. Konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan dapat membuat kuesioner menjadi *reliable* atau dapat dipercaya. Reliabilitas dapat diuji dengan program SPSS menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Instrumen dinyatakan reliabel atau terpercaya apabila perolehan nilai didapatkan dari prosedur pengujian uji statistik *Cronbach's Alpha*  $>0,70$ .<sup>18</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dipergunakan untuk mengetahui apakah data pada penelitian ini terdistribusi normal. Uji normalitas perlu dilaksanakan karena apabila data yang terdistribusi secara normal dianggap merepresentasikan populasi. Hasil dari uji normalitas ini kemudian diterapkan dalam uji-t, menggunakan asumsi bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, sehingga apabila asumsi ini tidak terpenuhi data dinyatakan tidak berdistribusi secara normal. Data yang tidak terdistribusi secara normal akan menyebabkan uji statistiknya menjadi tidak valid. Pemeriksaan normalitas data dapat dilakukan dengan

---

<sup>17</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010),90-91

<sup>18</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 48



analisis grafis menggunakan memplot grafik probabilitas normal (Normal Probability Plot).

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui terjadinya distribusi normal dari variabel independen dan dependen menggunakan sebuah model regresi. Jika hasil yang diperoleh berdistribusi normal, maka model regresi dapat dikualifikasikan baik. Metode P-chart dengan tingkat signifikansi 5% digunakan sebagai uji normalitas.<sup>19</sup> Uji normalitas ditentukan berdasarkan unsur-unsur berikut:

- 1) Data berdistribusi normal jika nilai signifikan dinyatakan  $> 0,05$
- 2) Data berdistribusi tidak normal jika nilai signifikan dinyatakan  $< 0,05$

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas menunjukkan ada atau tidaknya korelasi regresi antar variabel independen. Sebuah model regresi dapat dinyatakan baik jika bebas dari korelasi. Sebaliknya jika terdapat korelasi dalam suatu model regresi maka variabel-variabel tersebut tidak akan memberikan hasil yang ortogonal. Variabel independen yang memiliki korelasi nol disebut dengan variabel ortogonal.

Hasil yang menunjukkan secara jelas apakah suatu model regresi bersifat multikolinier atau tidak dapat diukur dengan melihat estimasi  $R^2$ , estimasi korelasi variabel independen, estimasi toleransi, dan estimasi variance inflasi faktor (VIF). Hasil multikolinieritas ditentukan dengan mempertimbangkan nilai toleransi  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ .

#### **c. Uji Heterokedastisitas**

Perbedaan nilai variansi residual dari sebuah penelitian yang satu dengan penelitian yang lain dalam model regresi dapat diketahui dengan menggunakan Uji Heteroskedastisitas. Jika nilai variansi residual antar penelitian memiliki nilai yang sama, maka hasil yang diperoleh adalah homoskedastisitas, apabila terdapat

---

<sup>19</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010).71

perbedaan maka akan terjadi heteroskedastisitas. Tidak adanya tanda-tanda heteroskedastisitas menunjukkan bahwa sebuah model regresi dapat dikatakan baik.

Gejala heteroskedastisitas yang terjadi dengan tidak dapat diidentifikasi dari gambar scatterplot ditentukan oleh metode yang digunakan. Suatu model regresi dikatakan homoskedastis apabila skor yang dihasilkan tersebar pada bagian atas dan bawah, atau disekitar nilai 0, atau skor yang dihasilkan tidak mengelompok hanya pada bagian atas atau bawah saja. Hasil yang didapat dari gambar scatterplot bisa saja tidak berbentuk pola yang mengembang saat pemuaiian kemudian menyempit dan mengembang lagi, hasil titik yang didapat dari suatu sebaran tidak berbentuk pola.<sup>20</sup>

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Memahami pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen perlu menggunakan analisis regresi linier berganda. Teknik yang digunakan dalam uji analisis regresi linier berganda adalah uji hipotesis klasik gabungan. Apabila variabel independen yang digunakan berjumlah lebih dari satu dalam sebuah penelitian, maka nilai uji regresi harus diuji untuk memastikan bahwa masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi berganda digunakan jika terdapat minimal 2 variabel independen.<sup>21</sup> Hal itu sesuai dengan judul dari peneliti yaitu: pengaruh Penggunaan sistem *e-filing* ( $X_1$ ), peran relawan pajak ( $X_2$ ), dan lingkungan wajib pajak ( $X_3$ ) terhadap kepatuhan pelaporan SPT tahunan orang pribadi ( $Y$ ). Berdasarkan hal tersebut, persamaan regresi untuk tiga prediktor dalam judul penelitian yakni:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Pengambilan Keputusan

$a$  = Konstanta

<sup>20</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Yogyakarta Pustaka Baru, 2015).186-187

<sup>21</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Yogyakarta Pustaka Baru, 2015).149

- $b_1, b_2, b_3$  = Koefisien regresi  
 $X_1$  = Penggunaan Sistem *E-filing*  
 $X_2$  = Peran Relawan Pajak  
 $X_3$  = Lingkungan Wajib Pajak  
 $e$  = Standar error.

### b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menilai seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nilai antara 0 dan 1. Jika nilai  $R^2$  rendah, maka dapat disimpulkan bahwa kapasitas variabel independen tergolong rendah untuk menjelaskan perbedaan variabel dependen. Jika nilainya mendekati 1, akan menunjukkan bahwa variabel independen memberikan beberapa elemen yang dibutuhkan untuk memprediksi perbedaan variabel dependen.<sup>22</sup>

### c. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Statistik uji F dapat berfungsi untuk menunjukkan semua variabel independen yang digunakan dalam semua metode secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Perhitungan statistik uji F adalah sebagai berikut:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:  $R^2$  = Koefisien determinasi

$n$  = Jumlah data

$k$  = Jumlah variabel

Dasar ukuran dalam pengujian dengan membandingkan nilai  $F_{\text{hitung}}$  dan  $F_{\text{tabel}}$  menggunakan ketentuan berikut:

- 1)  $H_0$  ditolak apabila  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

---

<sup>22</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi Edisi 1 Cetakan 1* (Yogyakarta: UPP AMP YKN, 2004).97

- 2)  $H_0$  diterima apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$
- 3) Variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen apabila  $sig. < 0,05$
- 4) Variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen apabila  $sig. > 0,05$

**d. Uji Statistik t**

Uji t dari teknik analisis data dipergunakan dalam pengukuran besarnya pengaruh variabel independen terhadap individu untuk menjelaskan perubahan variabel dependen.

Nilai dalam uji t dapat diamati pada *output coefficients* melalui hasil analisis regresi linier berganda yang sebelumnya telah diuji. Adapun untuk nilai signifikansi dalam penelitian ini yaitu 0,05. Pengambilan keputusan dalam uji t ditentukan dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka didapatkan nilai bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk uji t yaitu:

- 1) Jika skor  $t > 2$  maka hipotesis alternatif diterima yang berarti variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Apabila skor  $t_{hitung} >$  hasil  $t_{tabel}$  maka hipotesis alternatif diterima yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.